

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 6 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Vivi Rolitasari  
NIM : 4101409005  
Program studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun berdasarkan pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu  
Tanggal : 29 September 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

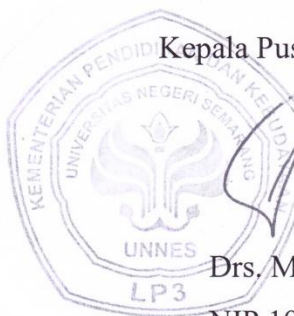


Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA  
NIP 196508271989012001

Kepala Sekolah



Drs. H. Totok Widyanto, M.Si  
NIP 195910301984031004



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 6 Semarang. mulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2,
3. Drs. H Totok Widyanto, M.Si selaku Kepala SMA Negeri 6 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL),
4. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA selaku Dosen Koordinator PPL,
5. Drs. Darmo selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2,
6. Drs. Nur Cholis, M.Si., selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 6 Semarang, atas segala arahan yang diberikan,
7. Dra. Wiji Eny N.R, M. Pd selaku guru pamong PPL bidang Matematika yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan sabar dan ikhlas bagi praktikan,
8. Semua guru dan karyawan SMA Negeri 6 Semarang yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini,
10. Siswa-siswi SMA Negeri 6 Semarang,
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini, di SMA Negeri 6 Semarang.

Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat saya harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Semarang, September 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian PPL .....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL II .....	3
C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	3
BAB III PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Pelaksanaan .....	5
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	5
C. Tahapan Kegiatan .....	5
D. Hasil Pelaksanaan .....	8
BAB IV PENUTUP .....	13
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI .....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL
2. Format Penilaian Observasi dan Orientasi
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian
6. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial
7. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
8. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Daftar Mahasiswa Praktikan
11. Daftar Hadir Praktikan
12. Kartu Bimbingan
13. Agenda Mengajar Guru
14. Perangkat Pembelajaran
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Rincian Minggu Efektif
  - c. Program Tahunan
  - d. Program Semester
  - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
  - f. Pemetaan SK dan KD
  - g. Silabus
  - h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - i. Jadwal Mengajar
  - j. Soal Ulangan Harian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu, program kependidikan program S1, program Diploma, maupun program akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi program kependidikan .

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, dan disiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. PPL yang diikuti praktikan berlokasi di SMA Negeri 6 Semarang. Para calon pendidik diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

### **B. Tujuan**

Program Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- ❖ Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- ❖ Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- ❖ Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- ❖ Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- ❖ Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- ❖ Dapat menambah keprofesionalan guru
- ❖ Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

## **3. Manfaat bagi UNNES**

- ❖ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- ❖ Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait
- ❖ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

#### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

#### 1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

#### 2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

### 3. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL Unnes, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT Unnes dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

Tugas koordinator guru pamong:

- Membantu kepala sekolah latihan dalam pengelolaan dan pelaksanaan PPL
- Menginformasikan program kegiatan PPL kepada guru pamong.
- Mengkoordinir pelaksanaan pembimbingan disekolah latihan
- Mengkoordinir kegiatan PPL
- Menilai kegiatan observasi dan orientasi PPL 1, menyerahkan nilai tersebut kepada koordinator dosen pembimbing melalui kepala sekolah.

- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh Kepala Sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

Tugas guru pamong di sekolah latihan:

- Membimbing maksimal 4 orang mahasiswa praktikan.
- Mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sekurang- kurangnya 7 kali latihan dan 1 kali ujian.
- Melaporkan/ menyerahkan nilai PPL 2 kepada dosen pembimbing.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan tahap II Unnes 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. di SMA Negeri 6 Semarang yang berlokasi di Jalan Ronggolawe 4 Semarang.

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 01 Agustus sampai 11 Agustus 2012 konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Tanggal 27 Agustus sampai 19 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal**

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pengajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan.

##### **2. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)**

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pegajaran model. Dalam pengajaran model ini, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya:

**a. Program Tahunan (Prota)**

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

**b. Program Semester (Promes)**

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

**c. Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

1. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

- a. Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran
- c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada peserta didik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh para peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.

- Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik, yaitu kegiatan peserta didik.

#### d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencapai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dengan kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

#### e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian digunakan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian;

1. Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
2. Penilaian menggunakan acuan kriteria; yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
3. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
4. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.

5. Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran.

f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan lokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.

g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

**d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi dasar
- b. Kegiatan pembelajaran
- c. Materi pelajaran
- d. Alat penilaian proses

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

**3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)**

Praktik mengajar di SMA Negeri 6 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada praktikan. Di SMA Negeri 6 Semarang, praktikan melaksanakan latihan mengajar di 5 kelas yakni kelas X 1 sampai X 5.

#### **4. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat Praktikan**

##### **1. Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran di PPL II.**

a. Proses bimbingan tentang perangkat pembelajaran bersama guru pamong berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar kepada peserta didiknya merasakan bahwa praktikan benar-benar belajar menjadi seorang guru.

##### **b. Proses bimbingan setelah pelaksanaan pembelajaran**

Setelah pelaksanaan pembelajaran, guru pamong membimbing praktikan dengan saran-saran dan kritikan yang membangun. Serta memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menjelaskan materi yang diajarkan tersebut, apakah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat, serta bagaimana cara mengelola kelas dengan baik.

##### **c. Proses bimbingan dengan dosen pembimbing**

Selama pelaksanaan PPL II, dosen pembimbing membimbing praktikan dengan baik bagaimana harus bersikap sebagai guru dan membimbing praktiknya, bagaimana menyusun rencana pembelajaran yang baik. Dimana di dalamnya harus memuat tentang peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

d. Hubungan antara peserta didik, guru dan anggota sekolah yang baik sehingga praktikan merasa diakui keberadaannya.

##### **2. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di PPL tahap II**

Dalam pelaksanaan PPL tahap II ini khususnya dalam proses pembelajaran, hal-hal yang dirasakan menghambat pelaksanaan pembelajaran oleh praktikan adalah:

a. Masih adanya peserta didik yang kurang menghargai praktikan

b. Kemampuan praktikan yang terbatas sehingga terkadang kurang tepat dalam memberikan materi kepada peserta didik.

#### **D. HASIL PELAKSANAAN**

Tugas utama praktikan adalah mengajar dengan membuat rencana-rencana yang sesuai agar praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa menjadi guru yang



professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL tahap II ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan antara lain:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam PBM, karena akan memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : *bagus pintar*, dll.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam PBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-

pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - Menguasai bahan atau materi.
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.

#### **B. SARAN**

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMA Negeri 6 Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Kepada peserta didik SMA Negeri 6 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

4. Untuk UPT PPL Unnes hendaknya memberikan informasi yang jelas mengenai tanggal untuk meng upload laporan baik laporan PPL I dan laporan PPL II sehingga mahasiswa praktikan bisa secepatnya mengirim ke UPT PPL Unnes.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 6 Semarang. Praktikan ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 ini.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 6 Semarang yang terletak di Jalan Ronggolawe 4 Semarang mulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012 yang sebelumnya telah melaksanakan PPL 1 pada tanggal 01 Agustus s/d 11 Agustus 2012. Praktikan telah mendapat banyak pengalaman menjadi seorang guru pengajar yang baik dan berkualitas. Namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki oleh praktikan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti bagaimana cara menguasai kelas dengan baik, cara mengajarkan materi pelajaran kepada siswa agar lebih dimengerti oleh siswa, penggunaan model dan metode yang tepat yang diterapkan kepada siswa di dalam PBM, dan bagaimana cara bersosialisasi dengan sekolah beserta warga sekolah.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat praktikan ambil selama PPL berlangsung adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika**

#### 1. Kekuatan mata pelajaran Matematika.

Matematika adalah dasar dan sumber dari segala ilmu. Matematika selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan ada di sekitar kita. Dengan belajar matematika kita banyak mendapatkan ilmu bukan hanya dari pelajaran matematika saja, tetapi juga ilmu dari bidang studi yang lain. Selain itu, Matematika dapat melatih kita berfikir kritis, teliti, dan cermat.

#### 2. Kelemahan mata pelajaran Matematika.

Banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Matematika sulit dan tidak menarik, sehingga seringkali mata pelajaran Matematika menjadi momok yang menakutkan bagi siswa. Selain itu, pemecahan soal matematika memerlukan pemahaman yang cukup tinggi karena biasanya rumit dan memerlukan beberapa tahap untuk menyelesaikannya, sehingga sering membuat malas siswa untuk belajar Matematika.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 6 Semarang cukup baik dan lengkap. Masing-masing kelas memiliki gedung sendiri dilengkapi dengan kipas angin serta ada beberapa kelas yang sudah terdapat LCD, laboratorium fisika, kimia, biologi, komputer, ruang multimedia, perpustakaan, ruang guru, mushola, UKS, dan kantin yang sudah cukup memadai. Terdapat juga ruang khusus untuk kegiatan siswa. Namun kurang adanya alat peraga untuk menunjang pembelajaran Matematika.

## **C. Kualitas Guru Pamong**

Kualitas Guru Pamong mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 6 Semarang sangat baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong sangat sabar dan komunikatif dengan siswa. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan.

## **D. Kualitas Pembelajaran**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 6 Semarang pada hakikatnya kualitas pembelajarannya sudah baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan banyak memberikan latihan soal kepada siswa.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari observasi yang telah dilaksanakan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

## **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga siswa tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Universitas Negeri Semarang**

Bagi sekolah, untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Semarang yang sudah baik, guru dan siswa diharapkan lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Serta mengembangkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan aktif. Sehingga dapat mendorong semangat belajar siswa.

Sedangkan bagi Unnes, perbaiki kerjasama antara sekolah dengan pihak Unnes. Artinya, adanya kerjasama yang baik antara kedua belah pihak, sehingga sekolah bisa menjadi tempat latihan mengajar yang nyaman bagi praktikan dan Unnes bisa menempatkan praktikan sesuai dengan permintaan dari sekolah.

Terimakasih kepada keluarga besar SMA Negeri 6 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra. Wiji Eny N.R., M.Pd  
NIP 196204211985012001

Vivi Rolitasari  
NIM 4101409005